

**DIFUSI INOVASI SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP)
DALAM MEWUJUDKAN INTEGRITAS
PEMILU 2024 DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

**OLEH:
BHERRY TINANTO
2220832009**

**Pembimbing I : Dr. Aidinil Zetra, MA
Pembimbing II : Dr. Roni Ekha Putera**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

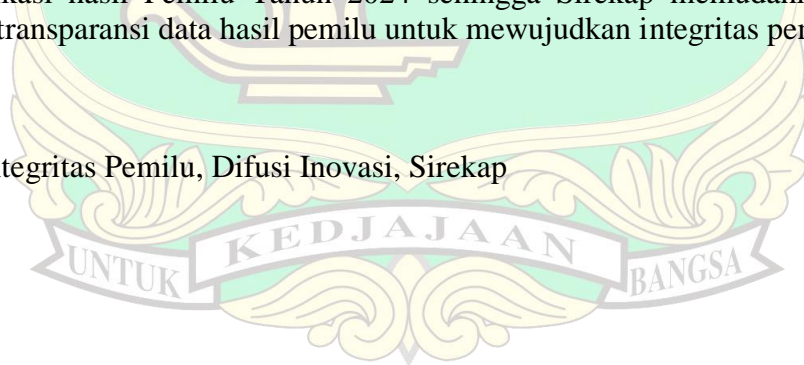
PADANG

2024

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai difusi inovasi Sirekap untuk meningkatkan integritas Pemilu 2024 di Kabupaten Kepulauan Meranti. Integritas adalah nilai yang sangat penting dalam pemilu sehingga banyak negara maju menggunakan teknologi untuk meningkatkan integritas pemilunya. Namun demikian, penggunaan teknologi bukan hanya membuat peningkatan integritas pemilu tetapi bisa juga membuat rusak integritas pemilu. KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia berupaya untuk meningkatkan integritas pemilu dengan menggunakan Sirekap dalam tahapan penghitungan dan rekapitulasi suara pada Pemilu Tahun 2024. Sirekap adalah sarana publikasi penghitungan suara dan alat bantu rekapitulasi. Pemanfaatan Sirekap dalam Pemilu Tahun 2024 membuat perdebatan diantara pemangku kepentingan di nasional. Namun perdebatan di masyarakat ini tidak terjadi di Kabupaten Kepulauan Meranti. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya KPU Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengkomunikasikan teknologi Sirekap kepada pemangku kepentingan dan sosial masyarakat dan menganalisis penilaian pemangku kepentingan dan masyarakat terhadap keberadaan Sirekap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Difusi Inovasi Sirekap di Kabupaten Kepulauan Meranti berjalan cukup baik dengan menyampaikan inovasi dalam pendukung Sirekap namun ada inovasi yang tidak berkepastian hukum sehingga rentan dengan masalah. Keterbukaan informasi publik dan transparansi terhadap data hasil pemilu berjalan dengan baik sehingga mewujudkan integritas pemilu. Komunikasi dilakukan kepada semua pemangku kepentingan kecuali masyarakat, padahal masyarakat adalah unsur yang penting dalam pemilu. Penguasaan pengguna terhadap teknologi Sirekap relatif cepat. Sistem sosial yang terbentuk didasari rasa tanggung jawab penyelenggara pemilu terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya. Penyelenggara pemilu, pengawas pemilu dan peserta pemilu sebagian besar memberikan respon yang baik terhadap pemanfaatan Sirekap di Kabupaten Kepulauan Meranti. Masyarakat sebagai unsur yang tidak terlibat langsung dengan Sirekap, juga memberikan respon yang baik dengan turut aktif mengakses Sirekap pada halaman publikasi hasil Pemilu Tahun 2024 sehingga Sirekap memudahkan keterbukaan informasi dan transparansi data hasil pemilu untuk mewujudkan integritas pemilu.

Kata kunci : Integritas Pemilu, Difusi Inovasi, Sirekap



ABSTRACT

This thesis discusses the diffusion of Sirekap innovation to improve the integrity of the 2024 Election in the Meranti Islands Regency. Integrity is a very important value in elections so many developed countries use technology to improve the integrity of their elections. However, the use of technology not only increases election integrity but can also damage election integrity. KPU as an election organizing body in Indonesia seeks to improve election integrity by using Sirekap in the stages of vote counting and recapitulation in the 2024 elections. Sirekap is a means of publishing vote counting and recapitulation tools. The utilization of Sirekap in the 2024 elections has caused debate among stakeholders at the national level. However, this incident did not occur in the Meranti Islands Regency without any debate in the community. The purpose of this research is to analyze the efforts of the Meranti Islands Regency KPU in communicating Sirekap technology to stakeholders and the social community and to analyze the assessment of stakeholders and the community towards the existence of Sirekap. The results showed that the Sirekap Innovation Diffusion Process in the Meranti Islands Regency went quite well by conveying innovations in supporting Sirekap but there were innovations that were not legally certain so they were vulnerable to problems. Public information disclosure and transparency of election result data are well established, thus realizing electoral integrity. Communication is done to all stakeholders except the community, even though the community is an important element in elections. User mastery of Sirekap technology is relatively fast. The social system that is formed is based on a sense of responsibility of election organizers towards the tasks they have been given. Election organizers, election supervisors and election participants mostly gave a good response to the use of Sirekap in the Meranti Islands Regency. The community as an element that is not directly involved with Sirekap, also gave a good response by actively accessing Sirekap on the publication page of the 2024 Election results so that Sirekap facilitates information disclosure and transparency of election result data to realize election integrity.

Keywords: Election Integrity, Diffusion of Innovation, Sirekap

